

Dampak Fintech Terhadap Perkembangan UMKM Ditinjau dari Literasi Keuangan dan Keamanan Data Para Pelaku UMKM di Kota Gorontalo

Taufik Udango

Universitas Ichsan Gorontalo

Fitrianti

Universitas Ichsan Gorontalo

Parmin Ishak

Universitas Ichsan Gorontalo

parminishak72@gmail.com

Abstract

The study is conducted to identify the direct and indirect connections of the financial and data security of people who target the use of fintech and their impact on the development of umkm in the city of gorontalo. The study USES a quantitative method. The methods of data collection used in the study are carried out through field observation, disseminating questionnaires, interviews, documentation and literature studies. As for the population in this research is the entire umkm perpetrator in the city of gorontalo with a withdrawal sample using sampling clusters. The data analysis technique used in the research is a path analysis technique with the help of version 24 of SPSS software. The study shows that (1) financial literacy has a positive and significant impact on the use of fintech in the food industry in north gorontalo city. (2) data security has a positive and significant impact on fintech use of the food industry in the north city of gorontalo. (3) indirect financial literacy has a positive and significant impact on the development of umkm through fintech in the development of the food industry in the north city of gorontalo. (4) indirect data security has an adverse positive impact on the development of umkm through fintech at the food industry in the north city of gorontalo. (5) fintech has a positive and significant impact on developers

Keywords: *financial literacy, data security, fintech, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 merupakan tantangan terbesar bagi semua korporasi akibat anjloknya perekonomian yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Perekonomian nasional sampai daerah termasuk Gorontalo turut terkena imbas yang berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran akibat PHK dan ketidakmampuan bisnis usaha untuk mempertahankan operasinya termasuk di sektor UMKM. Berdasarkan data dari Diskumperindag di Provinsi Gorontalo terhitung ada sekitar 94.829 UMKM yang tercatat dan sebanyak 29.396 atau 31% jumlah UMKM yang dilaporkan tumbang selama pandemi covid-19. Permasalahan utama yang cukup menghambat dalam bisnis UMKM ini diantaranya adalah keterbatasan modal, teknologi, pemasaran, keterbatasan akses melihat peluang pasar dan juga sumber daya manusia yang memiliki softskill yang rendah.

Dalam situasi krisis ekonomi seperti sekarang ini, sektor UMKM sangat memerlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap UMKM ditunjukkan melalui keluarnya POJK 11 dan 48 tahun 2020 tentang stimulus perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran covid-19. Dengan adanya perkembangan teknologi ke ranah digital, pemerintah selaku regulator ekonomi berupaya memaksimalkan manfaat teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu inovasi perkembangan teknologi dalam bisnis dan ekonomi khususnya dunia perbankan adalah fintech². Berdasarkan data dari katadata.co.id hingga februari 2021, tercatat total penyaluran dana fintech (P2PL) mencapai 169,5 triliun. Namun dibalik pertumbuhannya, fintech lending nyatanya menyimpan banyak masalah. Dalam catatan OJK terdapat 1.026 fintech illegal pada tahun 2020. Maraknya fintech illegal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah pengaduan ke OJK. Pada desember 2020 terdapat 6.787 aduan, sementara pada maret 2021 total pengaduan ke OJK mencapai 5.421 aduan.

Dengan maraknya kasus fintech illegal ini maka diperlukan sebuah upaya peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar manfaat akses keuangan fintech dapat dirasakan dengan maksimal dan tidak merugikan pelaku UMKM. Sebab berdasarkan data dari finansial.bisnis.com Gorontalo termasuk dalam provinsi dengan literasi keuangan yang rendah. Selain masalah literasi keuangan, faktor keamanan juga menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan fintech. Maraknya akses fintech illegal kepada data pribadi individu seperti nomor telepon harus mendapatkan penanganan yang tegas dari pemerintah. Sehingga tingkat kepercayaan masyarakat dengan terobosan teknologi ini dapat meningkat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan ditengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat peneliti merasa tertarik untuk ikut mengkaji dampak penggunaan fintech lending terhadap perkembangan UMKM ditengah covid-19. Sehingga peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “Dampak Fintech Terhadap Perkembangan UMKM ditinjau dari Literasi Keuangan dan Keamanan Data Para Pelaku UMKM Di Kota Gorontalo”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan dan keamanan data terhadap penggunaan fintech dan dampaknya terhadap perkembangan UMKM.

B. TINJAUAN LITERATUR

Pemikiran mengenai UMKM sudah banyak dibahas dalam berbagai literature. Peran pentingnya dalam membangun perekonomian negarapun sudah diakui dampaknya. Namun, selama ini masih banyak penelitian mengenai UMKM yang hanya berfokus pada pengembangan UMKM melalui *fintech* dengan meningkatkan literasi keuangan pelakunya. Sementara menurut peneliti hal yang

sangat penting dan menarik untuk dikaji adalah fenomena terkait keamanan data pengguna *fintech* itu sendiri. Banyaknya *fintech illegal* yang melakukan tindak kejahatan siber dengan memanfaatkan data pribadi masyarakat ini perlu mendapatkan perhatian. Karena praktik penyalahgunaan data pribadi konsumen oleh *fintech illegal* ini akan menjadi sumber berbagai masalah *identity fraud*. Mulai dari kerugian material hingga berkurangnya rasa percaya masyarakat terhadap layanan keuangan digital yang legal. Rasa aman ini menjadi krusial dalam membangun ekosistem ekonomi digital dimana setiap penggunanya memiliki rasa saling percaya. Oleh karena itu diperlukan upaya dan komitmen dari pemerintah untuk dapat menyusun regulasi perlindungan hukum dan hak asasi manusia yang layak bagi konsumen berupa UU Perlindungan Data Pribadi sebagai upaya meminimalisir peluang penyalahgunaan data pribadi sehingga dapat mengembalikan dan bahkan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap *fintech*.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM didefinisikan sebagai (1) usaha mikro ialah usaha dalam sektor perekonomian yang dimiliki oleh perorangan dengan memenuhi syarat maupun kriteria UMKM yang diatur dalam UU. (2) usaha kecil ialah usaha dalam sektor perekonomian yang didirikan sendiri baik perseorangan maupun badan usaha dimana usaha kecil ini bukan bagian dari cabang usaha menengah atau usaha besar baik dari segi kepemilikan, kekuasaan maupun menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana kriteria usaha kecil yang diatur dalam UU. (3) usaha menengah ialah usaha dalam sektor ekonomi yang didirikan sendiri baik perorangan maupun badan usaha dimana usaha menengah ini bukan bagian dari cabang usaha kecil atau usaha besar baik dari segi kepemilikan, kekuasaan maupun menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana kriteria usaha menengah yang diatur dalam UU³. Indikator pengembangan UMKM ini terdiri dari peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan kualitas SDM⁴.

Financial Technology (Fintech)

Fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Financial technology merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran⁵. Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur layanan fintech yaitu *perceived use fullness*, *perceived ease of use* dan *perceived of risk*⁶.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan dan membuat suatu

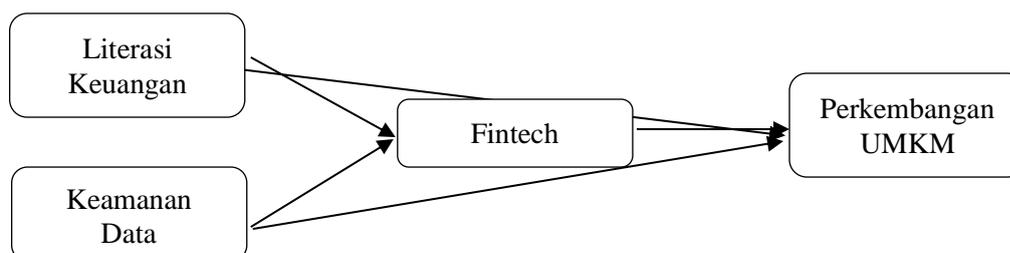
keputusan terkait dengan penggunaan uang, literasi keuangan berpengaruh secara langsung pada kesejahteraan seseorang⁷. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki keahlian atau kemampuan yang membuat orang tersebut mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada⁸. Literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi dan manajemen risiko⁹.

Keamanan Data

Keamanan data adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek penting dalam dunia siber yaitu kerahasiaan data, keutuhan data dan ketersediaan data¹⁰. Keamanan sistem informasi bisa diartikan sebagai kebijakan, prosedur dan pengukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, perubahan program, pencurian dan kerusakan fisik terhadap sistem informasi¹¹. Keamanan data dapat diukur menggunakan indikator yang meliputi jaminan keamanan dan kerahasiaan data¹².

Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dikembangkan berdasarkan pada berbagai macam pemikiran yang bersifat dialogis dimana diskusi dan kajian tentang penggunaan fintech dimasa pandemic masih hangat dibicarakan. Kehadiran Fintech yang tengah berkembang saat ini tentu menjadi potensi tersendiri bagi perekonomian nasional. Namun, dibalik kemudahan fintech di sektor jasa keuangan ternyata menimbulkan berbagai kendala yang harus segera dicari penyelesaiannya, salah satunya adalah keamanan data konsumen. Lemahnya perlindungan konsumen jelas sangat merugikan konsumen dan melanggar hak-hak konsumen. Sebagai langkah untuk memastikan optimalisasi fintech bagi pertumbuhan ekonomi serta pencegahan adanya potensi gangguan stabilitas sistem keuangan, diperlukan pembahasan mengenai bagaimana mencapai keseimbangan antara kemudahan dan fleksibilitas teknologi yang ditawarkan fintech dengan aspek regulasi dan perlindungan konsumennya. Regulator dapat mengawasi fintech dengan memperhatikan faktor-faktor seperti keamanan, perlindungan konsumen, pelayanan, inklusivitas dan mitigasi risiko terutama risiko teknologi informasi dan *cybercrime*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kota Gorontalo. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM industri pangan yang ada di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo sebanyak 141 UMKM dengan menggunakan teknik cluster sampling sebagai metode pengambilan sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan (*library research*). Metode analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum atas data yang telah dikumpulkan melalui penyajian informasi jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu Literasi Keuangan (X1), Keamanan Data (X2), Fintech (X3) dan Pengembangan UMKM (Y). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

		Statistics			
		TLK	TKD	TF	TPU
N	Valid	141	141	141	141
	Missing	0	0	0	0
Mean		35.89	45.23	76.77	36.51
Std. Deviation		2.638	2.386	4.500	2.027
Minimum		30	41	66	32
Maximum		40	49	85	39
Sum		5060	6377	10825	5148

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa variabel literasi keuangan dengan jumlah data 141 memiliki nilai rata-rata 35,89. Nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum 40 dengan total 5060 dan standar deviasi 2,638. Sedangkan untuk variabel keamanan data dengan jumlah data 141 memiliki nilai rata-rata 45,23. Nilai minimum sebesar 41 dan nilai maksimum 49 dengan total 6377 dan standar deviasi 2,386. Selanjutnya variabel fintech dengan jumlah data 141 memiliki nilai rata-rata 76,77. Nilai minimum sebesar 66 dan nilai maksimum 85 dengan total 10825 dan standar deviasi

4,500. Kemudian untuk variabel pengembangan UMKM dengan jumlah data 141 memiliki nilai rata-rata 36,51. Nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum 39 dengan total 5148 dan standar deviasi 2,027.

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

a. Analisis Koefisien Regresi Sub Struktur 1

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil regresi antara variabel literasi keuangan (X_1) dan keamanan data (X_2) terhadap *fintech* (Y_1).

Tabel 2. Koefisien Regresi Substruktur 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.966	9.863		9.730	.000
	TLK	.219	.146	.128	1.496	.037
	TKD	.251	.162	.133	1.548	.024

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil estimasi ditunjukkan pada nilai pengaruh dari variabel literasi keuangan dan keamanan data sebagai berikut:

- a) Koefisien regresi literasi keuangan (b_1) adalah 0.219 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y_1 akan mengalami kenaikan sebesar 0.219 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel literasi keuangan (X_1) dengan variabel *fintech* (Y_1). Semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka penggunaan *fintech* akan semakin baik.
- b) Koefisien regresi keamanan data (b_2) adalah 0.251 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y_1 akan mengalami kenaikan sebesar 0.251 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keamanan data (X_2) dengan variabel *fintech* (Y_1). Semakin baik keamanan data maka penggunaan *fintech* juga akan semakin baik.
- c) Dari hasil koefisien regresi yang didapat menunjukkan bahwa faktor keamanan data ($b_2 = 0.251$) menjadi faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi *fintech* pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

b. Analisis Jalur Sub Struktur 1

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinan diatas dapat dianalisis dengan analisis jalur untuk sub struktur 1 disajikan dalam perhitungan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap *Fintech* (Y_1)

Tabel 3
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X₁ Terhadap Y₁

Pengaruh langsung dari X ₁ terhadap Y	X ₁ → Y	P (a1)	$\rho_{YX_1} \times \rho_{YX_1}$	$0,219 \times 0,219 = 0,0480 = 4,80\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel X ₂	X ₁ → X ₂ → Y	P (a2)	$r_{X_1X_2} \times \rho_{YX_2}$	$0,207 \times 0,251 = 0,0520 = 5,20\%$
Total pengaruh variabel X ₁ terhadap Y		P1	$P (a1) + P (a2)$	$0,0480 + 0,0520 = 0,1 = 10\%$

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

b) Pengaruh Keamanan Data (X₂) Terhadap Fintech (Y₁)

Tabel 4
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X₂ Terhadap Y₁

Pengaruh langsung dari X ₂ terhadap Y	X ₂ → Y	P (b1)	$\rho_{YX_2} \times \rho_{YX_2}$	$0,251 \times 0,251 = 0,0630 = 6,30\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel X ₁	X ₂ → X ₁ → Y	P (b2)	$r_{X_1X_2} \times \rho_{YX_1}$	$0,207 \times 0,219 = 0,0453 = 4,53\%$
Total pengaruh variabel X ₂ terhadap Y		P2	$P (b1) + P (b2)$	$0,0630 + 0,0453 = 0,1083 = 10,83\%$

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Pengaruh total literasi keuangan (X₁) dan keamanan data (X₂) terhadap fintech (Y₁)

adalah sebagai berikut:

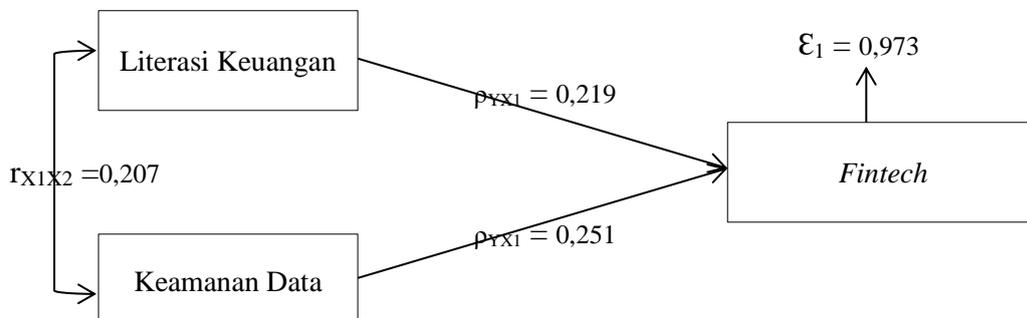
$$\begin{aligned} \text{Total pengaruh Y, X}_1, \text{X}_2 &= P1 + P2 \\ \text{Total pengaruh Y, X}_1, \text{X}_2 &= 0,1 + 0,1083 \\ \text{Total pengaruh Y, X}_1, \text{X}_2 &= 0,2083 = 20,83\% \end{aligned}$$

c) Total Pengaruh Variabel Lain di Luar Penelitian

$$\begin{aligned} \rho \varepsilon_1 &= 1 - R^2 \\ \rho \varepsilon_1 &= 1 - 0,027 \\ \rho \varepsilon_1 &= 0,973 = 97,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data perhitungan analisis jalur sub struktur 1 diatas, agar dapat dilihat secara jelas, maka disajikan pada gambar diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 2
Koefisien Jalur Sub Struktur 1



Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar model jalur diatas, maka sub struktur 1 mengenai pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y persamaan struktur di dapatkan nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \varepsilon_1 \\ Y &= 0,219 + 0,251 + 0,973 \end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan perhitungan diatas dapat dihitung berapa besar pengaruh langsung maupun tidak langsung pada substruktur 1 maka ringkasan hasil rangkumannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rangkuman Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Substruktur 1

Variabel	Pengaruh langsung terhadap PKD (Y)	Pengaruh tidak langsung melalui		Pengaruh Total
		X ₁	X ₂	
Literasi Keuangan (X ₁)	4,80%	-	5,20%	10%
Keamanan Data (X ₂)	6,30%	4,53%	-	10,83%

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

c. Analisis Koefisien Regresi Substruktur 2

Analisis koefisien regresi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel eksogen (X) berpengaruh terhadap variabel endogen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Presentase peranan semua variabel bebas yang ditunjukkan atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien regresi seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Koefisien Regresi Substruktur 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.820	5.788		8.262	.000
	TLK	.266	.067	.286	1.985	.006
	TKD	.103	.074	.121	1.399	.114
	TF	.156	.038	.224	1.450	.009

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui bahwa hasil estimasi ditunjukkan pada nilai pengaruh dari variabel literasi keuangan, keamanan data dan fintech diuraikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi literasi keuangan (b_1) adalah 0.266 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y_2 akan mengalami kenaikan sebesar 0.266 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara literasi keuangan (X_1) dengan variabel pengembangan UMKM (Y_2). Semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula pengembangan UMKMinya.
- 2) Koefisien regresi keamanan data (b_2) adalah 0.103 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y_2 akan mengalami kenaikan sebesar 0.103 jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara keamanan data (X_2) dengan variabel pengembangan UMKM (Y_2). Semakin tinggi keamanan data maka pengembangan UMKM akan semakin baik.
- 3) Koefisien regresi *fintech* (b_3) adalah 0.156 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y_2 akan mengalami kenaikan sebesar 0.156 jika nilai variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan

dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *fintech* (X_3) dengan variabel pengembangan UMKM (Y_2). Semakin baik fintech maka semakin baik pula pengembangan UMKMinya.

- 4) Dari hasil koefisien regresi yang didapat menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan ($b_3 = 0.266$) menjadi faktor dominan yang mempengaruhi pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari.

d. Analisis Jalur Substruktur 2

Berdasarkan pengujian hipotesis korelasi dan koefisien determinasi diatas dapat dianalisis dengan analisis jalur untuk sub struktur 2 disajikan dalam perhitungan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Pengembangan UMKM (Y_2)

Tabel 7
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X_1 Terhadap Y_2

Pengaruh langsung dari X_1 terhadap Y_2	$X_1 \Rightarrow Y_2$	P (c1)	$\rho_{ZX_1} \times \rho_{ZX_1}$	$0,266 \times 0,266 = 0,0708 = 7,08\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel X_2	$X_1 \Rightarrow X_2 \rightarrow Y_2$	P (c2)	$r_{X_1X_2} \times \rho_{ZX_2}$	$0,207 \times 0,103 = 0,0213 = 2,13\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel Y_1	$X_1 \Rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	P (c3)	$\rho_{YX_1} \times \rho_{ZY}$	$0,219 \times 0,156 = 0,0342 = 3,42\%$
Total pengaruh variabel X_1 terhadap Y_2		P3	$P (c1) + P (c2) + P (c3)$	$0,0708 + 0,0213 + 0,0342 = 0,1263 = 12,63\%$

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

- 2) Pengaruh Keamanan Data (X_2) Terhadap Pengembangan UMKM (Y_2)

Tabel 8
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X_2 Terhadap Y_2

Pengaruh langsung dari X_2 terhadap Y_2	$X_2 \Rightarrow Y_2$	P (d1)	$\rho_{ZX_2} \times \rho_{ZX_2}$	$0,103 \times 0,103 = 0,0106 = 1,06\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel X_1	$X_2 \Rightarrow X_1 \rightarrow Y_2$	P (d2)	$r_{X_1X_2} \times \rho_{ZX_1}$	$0,207 \times 0,266 = 0,0551 = 5,51\%$
Pengaruh tidak langsung melalui variabel Y_1	$X_2 \Rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	P (d3)	$\rho_{YX_2} \times \rho_{ZY}$	$0,251 \times 0,156 = 0,0392 = 3,92\%$
Total pengaruh variabel X_2 terhadap Y_2		P4	$P (d1) + P (d2) + P (d3)$	$0,0106 + 0,0551 + 0,0392 = 0,1049 = 10,49\%$

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

- 3) Pengaruh Fintech (Y_1) Terhadap Pengembangan UMKM (Y_2)

Tabel 9
Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Y_1 Terhadap Y_2

Pengaruh langsung dari Y_1 terhadap Y_2	$Y_1 \Rightarrow Y_2$	P 5	$\rho_{ZY} \times \rho_{ZY}$	$0,266 \times 0,266 = 0,0708 = 7,08\%$
---------------------------------------------	-----------------------	-----	------------------------------	----------------------------------------

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Pengaruh total literasi keuangan (X_1), keamanan data (X_2) dan *fintech* (Y_1) terhadap pengembangan UMKM (Y_2) adalah sebagai berikut:

Total pengaruh Z, Y, X_1 , $X_2 = P3 + P4 + P5$

Total pengaruh Z, Y, X1, X2 = 0,1263 + 0,1049 + 0,0708
 Total pengaruh Z, Y, X1, X2 = 0,302 = 30,2%

4) Total pengaruh variabel lain diluar penelitian

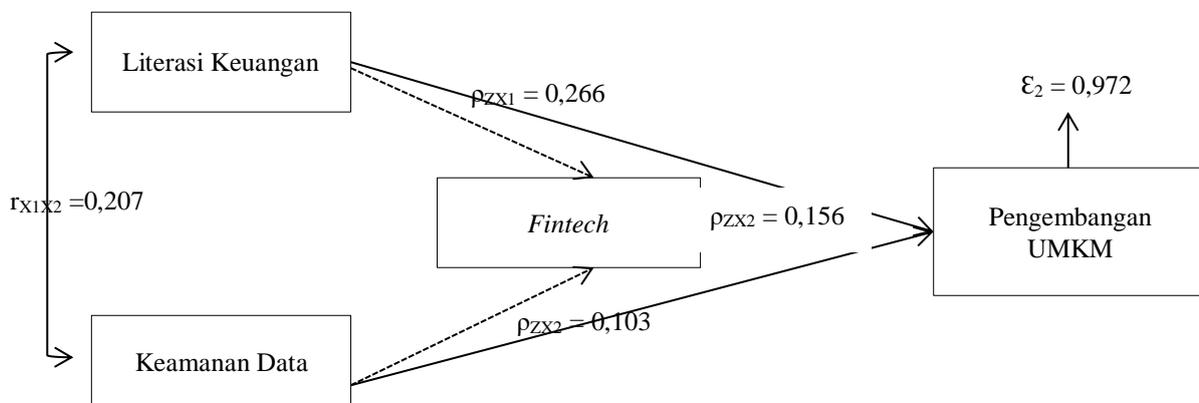
$$\rho \epsilon_2 = 1 - R^2$$

$$\rho \epsilon_2 = 1 - 0,028$$

$$\rho \epsilon_2 = 0,972 = 97,2\%$$

Berdasarkan data perhitungan analisis jalur sub struktur satu diatas, agar dapat dilihat secara jelas maka disajikan pada gambar diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 3
Koefisien Jalur Substruktur 2



Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar model jalur diatas, maka sub struktur 1 mengenai pengaruh X₁, X₂ dan Y₁ terhadap Y₂ persamaan struktur di dapatkan nilai sebagai berikut:

$$Y_2 = \rho_{zx1} X_1 + \rho_{zx2} X_2 + \rho_{zy} Y_1 + \epsilon_2$$

$$Y_2 = 0,266 X_1 + 0,103 X_2 + 0,156 Y_1 + 0,972$$

Selanjutnya berdasarkan perhitungan diatas dapat dihitung berapa besar pengaruh langsung maupun tidak langsung pada substruktur 2 maka ringkasan hasil rangkumannya adalah sebagai berikut:

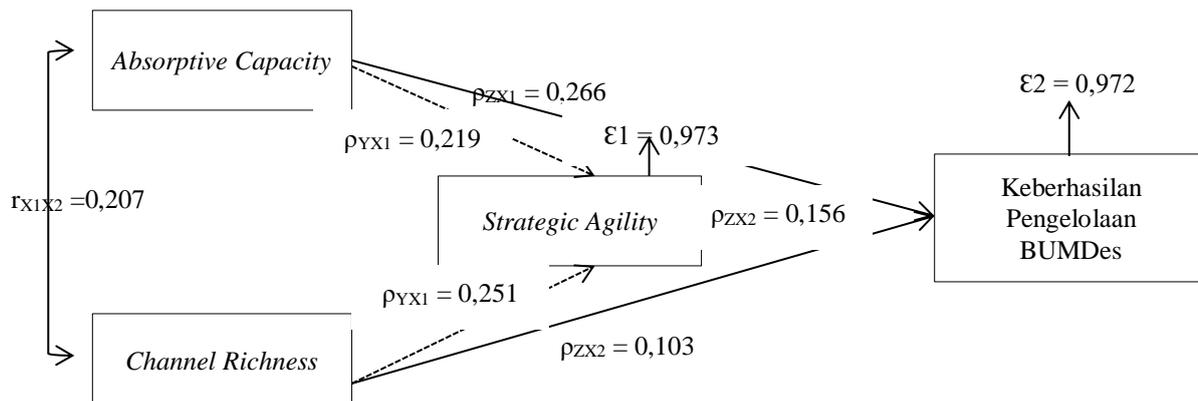
Tabel 10
Rangkuman Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Substruktur 2

Variabel	Pengaruh langsung terhadap KMD (Y ₂)	Pengaruh tidak langsung melalui			Pengaruh Total
		X ₁	X ₂	Y ₁	
Literasi Keuangan (X ₁)	7,08%	-	2,13%	3,42%	12,63%
Keamanan Data (X ₂)	1,06%	5,51%	-	3,92%	10,49%
Fintech (Y ₁)	7,08%	-	-	-	7,08%

Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diatas jika digambarkan dalam model analisis jalur secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Koefisien Jalur Keseluruhan



Sumber: Data mentah yang diolah, 2022

3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel 13 dan tabel 20 diatas, maka hasil pengujian hipotesis dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji-t

No	Variabel	Bobot Pengaruh			Signifikansi $\alpha = 0.05$			Keterangan
		t hitung	>/<	t tabel	Dvalue	>/<	Sig.	
1	Literasi Keuangan	1.496	<	1.977	.037	<	0.05	H1 Diterima
2	Keamanan Data	1.548	<	1.977	.024	<	0.05	H2 Diterima
3	Literasi Keuangan	1.985	>	1.977	.006	>	0.05	H3 Diterima
4	Keamanan Data	1.399	<	1.977	.114	>	0.05	H4 Ditolak
5	Fintech	1.450	<	1.977	.009	<	0.05	H5 Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka minat untuk menggunakan fintech juga akan semakin baik. Pelaku UMKM harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam bisnisnya. Pelaku UMKM juga harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang dimilikinya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif dan efisien, maka seorang pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan, kemampuan inilah yang dikenal dengan literasi keuangan. Konsep literasi

keuangan menurut Remun dalam SNLKI 2017 merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Sementara David dalam Faidah mengemukakan literasi berdasarkan lima point penting yang terdiri dari pengetahuan konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan dan juga keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.

Pada era ekonomi global seperti sekarang ini, bukan hanya kemampuan strategis yang berkaitan dengan persaingan saja yang harus dikembangkan. Tetapi kemampuan dalam pengelolaan keuangan, pemilihan sumber pendanaan dan pemilihan tempat mengalokasikan dana untuk investasi juga perlu ditingkatkan. Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan juga pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan membuat ketetapan pembelian yang mengutamakan mutu serta mengurangi keputusan yang kurang tepat yang dapat diambil pada bidang ekonomi serta keuangan. Selain itu, literasi keuangan yang baik akan mampu memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman risiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. Bahkan aturan terbaru POJK No. 13/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan mewajibkan perusahaan fintech untuk melaksanakan kegiatan yang dapat menambah literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi publik. Sebab tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan dapat berpotensi terkena risiko penipuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Misni (2020) yang menyatakan bahwa layanan keuangan fintech berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Dengan demikian semakin banyak UMKM pengguna fintech maka UMKM tersebut akan semakin tinggi tingkat literasi keuangannya, begitu pula sebaliknya semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka kemampuan untuk memanfaatkan fintech akan semakin tinggi sebab fintech mampu menawarkan kemudahan dan juga kepraktisan dalam hal akses layanan keuangan.

2. Pengaruh Keamanan Data Terhadap Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan data sebuah fintech maka minat pelaku

UMKM untuk menggunakan fintech juga akan menjadi semakin tinggi. Pengaruh persepsi keamanan data terhadap niat menggunakan fintech ini ditinjau menggunakan *theory of planned behaviour* yang berdasarkan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Keamanan data merupakan perlindungan terhadap informasi dari berbagai ancaman untuk memastikan kelangsungan bisnis, meminimalisir risiko bisnis dan memaksimalkan laba atas investasi dan peluang bisnis. Keamanan data dapat dicapai dengan menerapkan serangkaian kontrol yang sesuai termasuk kebijakan, prosedur, struktur organisasi serta fungsi perangkat lunak dan keras yang digunakan untuk memastikan tujuan spesifik dan keamanan dari perusahaan tercapai. Hal ini harus dilakukan bersamaan dengan proses manajemen bisnis yang lainnya.

Keamanan merupakan serangkaian teknologi dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan kerahasiaan, otentikasi, integrasi, otorisasasi, ketersediaan dan tanpa penolakan terhadap sistem informasi fintech. Ditinjau dari sudut pandang keamanan, penggunaan fintech memiliki risiko seperti pencurian uang dan penggunaan data oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Oleh karena itu, pemahaman seseorang tentang pentingnya keamanan data dalam sistem aplikasi fintech dapat mempengaruhi kemauan dan niat seseorang untuk menggunakan fintech. Ketika seseorang merasa adanya kemudahan terutama dalam sisi keamanan, pengguna akan cenderung untuk terus menerus menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu perlu untuk membangun mekanisme keamanan baru untuk sistem pembayaran elektronik baru sehingga dapat melindungi transaksi pelanggan dan menghasilkan kepercayaan sehingga meningkatkan sikap. Sebab melalaikan keamanan fintech memiliki potensi kerugian akibat penipuan atau peretasan yang membahayakan keamanan transaksi keuangan. Keamanan transaksi masih dianggap suatu hal yang utama bagi pengguna fintech karena risiko yang dirasakan adalah hambatan mendasar bagi pengguna mempertimbangkan penggunaan fintech.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Irawan (2020) yang mengemukakan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan fintech.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Secara Tidak langsung Terhadap Pengembangan UMKM Melalui *Fintech*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM melalui *fintech* pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin baiknya literasi keuangan pelaku UMKM maka niat untuk menggunakan fintech juga akan semakin meningkat sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan UMKM. Oleh karena itu,

agar peran pelaku UMKM dapat terus bertahan bahkan dapat meningkat, diperlukan pengetahuan dan literasi keuangan yang cukup. Dengan penguasaan pengetahuan dan literasi keuangan yang cukup pelaku UMKM akan mampu mengelola keuangan dengan seefisien mungkin. Sebab kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan rendahnya akses pelaku UMKM ke lembaga keuangan yang akan berdampak pada kesalahan pengalokasian kekayaan dan pendapatan. Dengan literasi keuangan yang rendah juga akan berdampak kepada terbatasnya akses sumber permodalan yang hanya mengandalkan perbankan sedangkan sumber pembiayaan yang lain tidak dikenal. Literasi keuangan akan membantu usaha kecil untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis.

Keberhasilan atau kegagalan UMKM sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan di dalam suatu proses kewirausahaan diperlukan tiga kategori dasar modal yang berkontribusi pada usaha yang sukses yaitu modal manusia, modal sosial dan modal keuangan. Salah satu kategori yang diharapkan berkontribusi adalah modal keuangan sehingga setiap UMKM perlu memperhatikan pengetahuan sumber daya manusia yang bersangkutan terkait dengan pengelolaan keuangan.

4. Pengaruh Keamanan Data Secara Tidak langsung Terhadap Pengembangan UMKM Melalui *Fintech*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data secara tidak langsung berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM melalui fintech pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jaminan keamanan data pelaku UMKM tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka keinginan untuk menggunakan fintech akan semakin rendah namun tidak berimbas kepada akses permodalan dari pelaku UMKM sehingga tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Keamanan dalam penggunaan aplikasi dapat membuat konsumen merasa puas sehingga konsumen akan merasa nyaman dalam melakukan transaksi dan tidak perlu merasa khawatir dengan data pengguna yang disimpan. Data pribadi pengguna ini sangat diperlukan untuk melakukan berbagai macam transaksi baik secara online maupun offline. Maka dari itu, untuk menunjang keamanan data pengguna, perusahaan fintech harus dapat menjamin proteksi data yang kuat agar dapat menjamin data pengguna agar tidak digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Meski demikian, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat keamanan data dalam penggunaan fintech tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini dikarenakan pelaku UMKM tidak hanya

mengandalkan fintech dalam hal akses permodalan. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan perbankan formal sebagai alternatif utama apabila mengalami keterbatasan dalam mendapatkan modal usaha. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran fintech memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam melakukan transaksi, namun apabila keamanan data pelaku usaha tidak dijamin sehingga disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab maka pelaku usaha pasti akan mempertimbangkan lebih jauh untuk menggunakan aplikasi fintech. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas dari pemerintah agar dapat menjamin keamanan data dari pengguna aplikasi fintech. Sehingga pelaku usaha dapat memperoleh kepuasan saat menggunakan layanan aplikasi dan dapat menegaskan harapan mereka terhadap layanan yang stabil serta dapat memenuhi harapan stabilitas pengguna fintech.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa keamanan data tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan pada layanan fintech.

5. Pengaruh Fintech Terhadap Pengembangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi fintech maka potensi pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya akan semakin baik pula. Para pelaku UMKM memahami bahwa fintech tidak hanya sekedar sebagai transaksi dengan pembayaran digital saja, namun fintech dapat membantu pelaku UMKM di area keuangan seperti pendanaan, transaksi non tunai, pembayaran dan lainnya. Adapun keunggulan fintech dibandingkan dengan bank atau layanan keuangan formal lainnya yakni fintech yang didukung dengan inovasi dan teknologi telah membantu untuk menjangkau nasabah-nasabah yang tidak dapat dijangkau oleh perbankan formal. Selain itu, biaya operasional fintech akan lebih efisien sehingga dapat memberikan fasilitas layanan termasuk pinjaman yang lebih murah. Fintech memanfaatkan media aplikasi dan website dalam pelayanannya sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi atau mengajukan pinjaman modal secara lebih efektif dan efisien. Pertimbangan lainnya dalam penggunaan fintech menurut pelaku UMKM karena administrasinya lebih murah dan tidak harus datang ke kantor layanan. Tingkat bunga dan biaya yang diterapkan juga kompetitif berdasarkan analisis risiko kredit modern sehingga prosesnya relatif lebih mudah dan cepat, dan tidak perlu agunan berupa aset. Sehingga UMKM yang sedang berkembang bisa sangat terbantu untuk menjalankan kegiatan operasional bisnisnya hingga menjadi entitas yang berdaya.

Keterbatasan bank dan layanan keuangan formal lainnya dalam menyalurkan kredit dan menjangkau seluruh pelosok negeri akan berimbas terhadap bisnis UMKM. UMKM akan kesulitan

mendapatkan bantuan permodalan. Aspek stabilitas tetap penting dan selayaknya tetap menjadi perhatian utama, termasuk ketika nantinya peran fintech dan layanan keuangan digital semakin signifikan dalam perekonomian. Karena itu, mutlak diperlukan strategi dan terobosan agar dinamika ini tidak menimbulkan dampak yang tidak diharapkan. bagi UMKM, fintech dapat membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi di area keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahardjo (2019) yang menyatakan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang.

E. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, keamanan data dan fintech terhadap pengembangan UMKM pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka minat untuk menggunakan fintech juga akan semakin baik.

Keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan data sebuah fintech maka minat pelaku UMKM untuk menggunakan fintech juga akan menjadi semakin tinggi.

Literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM melalui *fintech* pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin baiknya literasi keuangan pelaku UMKM maka niat untuk menggunakan fintech juga akan semakin meningkat sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan UMKM.

Keamanan data secara tidak langsung berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM melalui *fintech* pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jaminan keamanan data pelaku UMKM tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka keinginan untuk menggunakan fintech akan semakin rendah namun tidak berimbas kepada akses permodalan dari pelaku UMKM sehingga tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.

Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM pada pelaku UMKM industri pangan di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa

dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi fintech maka potensi pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya akan semakin baik pula

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat berpengaruh pada hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian pengisian kuesioner pada penelitian ini kepada pelaku UMKM dapat menimbulkan perbedaan persepsi karena dalam pernyataan masih terdapat istilah asing terutama pada variabel fintech.
2. Pada saat melakukan penyebaran kuesioner responden tidak mengisi kuesioner berdasarkan apa yang dipahami, dalam mengisi kuesioner cenderung asal memilih nilai kuesioner tanpa membaca pernyataan yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

Pemerintah sebaiknya melakukan upaya yang lebih gencar untuk meningkatkan literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan salah satu pendorong bagi pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya, dan bagi pelaku UMKM diharapkan untuk dapat lebih peduli dalam meningkatkan literasi keuangannya dan kemampuan dalam memanfaatkan financial technology sehingga dapat terus mengembangkan bisnisnya.

Pemerintah sebaiknya menyusun regulasi terkait keamanan data konsumen sehingga penyedia jasa fintech dapat lebih meningkatkan keamanan dan kemudahan dalam menggunakan fintech karena hal tersebut akan mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan fintech dalam mengembangkan usahanya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain atau mengganti variabel dalam penelitian ini. Selain itu sumber data juga diharapkan tidak hanya bersumber dari kuesioner namun juga dapat menggunakan sistem wawancara yang terstruktur kepada pelaku UMKM dan masyarakat sehingga informasi yang didapat dari responden menjadi lebih lengkap, objektif dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Fisabilillah, L., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62-69.

- Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 92-105.
- Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM masa pandemi covid-19 pada pertumbuhan ekonomi krisis serta program pemulihan ekonomi nasional. *Jurnal Ekombis*, 6(2).
- Pariyem, P., Widiyanto, W., & Sakitri, W. (2020). Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pasar Srandol. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 316-331.
- Efrianto, G., & Tresnawaty, N. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53-72.
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwokerto. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 27(1), 12-20.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). In *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2017*. Sebelas Maret University.
- Pohan, W. E. P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.
- Lestari, S., & Indriana, K. T. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Al-Misbah*, 2(1).
- Chusnah, C., & Indriana, K. T. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Kinerja*, 3(1), 111-122.
- Sarjita, S. (2020). Pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap minat beli konsumen secara online pada situs olx. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 69-82.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan usaha menengah purwokerto. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 27(1), 12-20.
- Rosnidah, I., Muna, A., Musyaffi, A. M., & Siregar, N. F. (2019, March). Critical factor of mobile payment acceptance in millennial generation: Study on the UTAUT model. In *International*

Symposium on Social Sciences, Education, and Humanities (ISSEH 2018) (pp. 123-127). Atlantis Press.

Liébana-Cabanillas, F., Ramos de Luna, I., & Montoro-Ríos, F. (2017). Intention to use new mobile payment systems: a comparative analysis of SMS and NFC payments. *Economic research-Ekonomska istraživanja*, 30(1), 892-910.

Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 52-62.

Fajar, M., & Larasati, C. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).

Efrianto, G., & Tresnawaty, N. (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 53-72.

Ningsih, D. R. (2020, April). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.